

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang Kebutuhan Ibu Selama Masa Nifas Terhadap Tingkat Pengetahuan Keluarga Di Pmb Sri Rejeki Sragen

Eldea Bela Angelica, Wijayanti*, Christiani Bumi Pangesti

Program Studi Alih Kredit Kebidanan

Universitas Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang : Derajat kesehatan suatu bangsa dapat dilihat dan dinilai dari Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Oleh karena itu pemerintah Indonesia sangat menekankan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi dalam berbagai program kesehatan sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Infeksi merupakan penyebab kematian terbanyak nomor dua setelah perdarahan, berbagai masalah tersebut merupakan komplikasi masa nifas seperti akibat *sepsis puerperalis*. Asuhan masa nifas diperlukan karena masa ini merupakan masa kritis bagi ibu maupun bayinya. Penyakit yang sering terjadi pada ibu nifas yaitu perdarahan, infeksi dan depresi masa nifas. Pengetahuan keluarga tentang kebutuhan ibu selama masa nifas berperan penting dalam keberhasilan masa nifas. Hal tersebut dapat menekan jumlah kematian ibu karena infeksi masa nifas. Pendidikan Kesehatan dapat diberikan dengan berbagai media termasuk salah satunya adalah leaflet. Leaflet memuat informasi dengan menarik, singkat tetapi jelas, dan berisi gambar-gambar. Dengan menggunakan media leaflet, keluarga diharapkan lebih mudah memahami kebutuhan ibu selama masa nifas dengan baik.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media leaflet tentang kebutuhan ibu selama masa nifas terhadap tingkat pengetahuan keluarga di PMB Sri Rejeki Sragen.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian ini eksperimen semu (*quasi experimental design*). Populasi dalam penelitian ini adalah semua suami ibu nifas pada bulan April – Mei 2023 di PMB Sri Rejeki Sragen berjumlah 30 responden. Data diperoleh melalui kuesioner. Analisa menggunakan Uji Statik T-Test.

Hasil : Penelitian menunjukkan rata-rata hasil pre-test pada responden dalam kategori cukup yaitu 23 responden (76,7 %) dan rata-rata post-test menunjukkan hasil 26 responden (86,7%) dalam kategori baik. Secara statistic menunjukkan nilai p value $0,000 \leq 0,05$, maka H_0 di tolak H_1

diterima artinya ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang Kebutuhan Ibu Selama Masa Nifas Terhadap Tingkat Pengetahuan Keluarga Di Pmb Sri Rejeki Sragen.

Kata Kunci : Nifas, Pendidikan Kesehatan, Leaflet

ABSTRACT

Background: The health status of a nation can be seen and assessed from the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR). Therefore, the Indonesian government places great emphasis on reducing maternal and infant mortality in various health programs as an effort to improve public health status. Infection is the second most common cause of death after bleeding, these problems are complications during the puerperium such as puerperal sepsis. Postpartum care is needed because this period is a critical period for both mother and baby. Complications that often occur in postpartum mothers are bleeding, infection and postpartum depression. Family knowledge about the mother's needs during the postpartum period plays an important role in the success of the postpartum period. This can reduce the number of maternal deaths due to postpartum infections. Health education can be provided using various media, including leaflets. Leaflets contain information in an interesting way, are short but clear, and contain pictures. By using leaflet media, it is hoped that it will be easier for families to understand the mother's needs during the postpartum period properly.

Objective: This study aims to determine the effect of Health Education using leaflets about mothers' needs during the postpartum period on the level of family knowledge at PMB Sri Rejeki Sragen.

Method: This type of research is quantitative research, with a quasi-experimental research design. The population in this research is all husbands of postpartum mothers in April – May 2023 at PMB Sri Rejeki Sragen totaling 30 respondents. Data obtained through a questionnaire. Analysis using Static T-Test.

Results: Research shows that the average pre-test results for respondents in the sufficient category are 23 respondents (76.7%) and the average post-test results show 26 respondents (86.7%) in the good category. Statistically, it shows that the p value is $0.000 \leq 0.05$, so H_0 is rejected. H_1 is accepted, meaning that there is an influence of health education using leaflet media regarding mothers' needs during the postpartum period on the level of family knowledge at Pmb Sri Rejeki Sragen.

Keywords: Postpartum, Health Education, Leaflet

PENDAHULUAN

Derajat kesehatan suatu bangsa dapat dilihat dan dinilai dari Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Oleh karena itu pemerintah Indonesia sangat menekankan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi dalam berbagai program kesehatan sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Adanya komplikasi yang mempengaruhi angka kematian ibu dan bayi dinilai sangat mengkhawatirkan, lima penyebab kematian ibu terbesar adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), infeksi, partus lama atau macet dan abortus (Kemenkes RI, 2015).

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (*maternal mortality rate*) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target *global Sustainable Development Goals (SDGs)* dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Salah satu keberhasilan masa nifas adalah dengan melakukan pencegahan kematian ibu pada masa nifas. Hal tersebut menjadi penting karena sekitar 60% kematian ibu terjadi

setelah melahirkan dan hampir dari 50% dari kematian pada masa nifas terjadi pada saat 24 jam pertama setelah persalinan, di antaranya disebabkan oleh komplikasi masa nifas. Keberhasilan asuhan nifas akan terlaksana apabila ibu nifas dan keluarga memiliki pengetahuan dasar yang baik tentang masa nifas dan bahaya yang akan dihadapi sehingga mereka bisa melalui masa nifas dengan baik dan memiliki kesiapan untuk menghadapi komplikasi. Orang yang memiliki pengetahuan yang benar tentang perawatan masa nifas akan cenderung memiliki pusat kendali kesehatan internal dan waspada terhadap tanda bahaya pada masa nifas (Nuryati dan Yanti, 2017).

Perawatan pada paska melahirkan sangatlah penting untuk dilakukan karena dengan melakukan perawatan tersebut secara baik dan benar dapat mengurangi resiko kematian ibu nifas. Kunjungan nifas memegang peranan penting bagi ibu dan bayinya, pentingnya peranan tersebut dapat dilihat dari banyaknya manfaat yang bisa diperoleh dari pemeriksaan dengan melihat tujuan yang ada. Tujuan kunjungan nifas antara lain untuk memantau kemajuan kesehatan ibu dapat dipastikan keadaannya, untuk meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik dan mental ibu. Setiap ibu nifas dianjurkan untuk memeriksakan

keadaannya secara rutin di tempat pelayanan kesehatan terdekat, karena mengingat besarnya manfaat yang diperoleh bila memeriksakan secara rutin seperti mencegah perdarahan maupun infeksi (Luthfiyah SN, 2019). Kurangnya pengetahuan ibu dan keluarga khususnya suami terkait apa saja yang perlu dilakukan apabila terjadi kegawatan pada ibu nifas menjadi salah satu factor yang mengakibatkan telatnya penanganan pada kasus perdarahan postpartum. Selama ini PMB Sri Rejeki melakukan edukasi kepada ibu nifas secara lisan dan cenderung merupakan komunikasi satu arah dalam proses edukasi tersebut. Beberapa kasus pada ibu nifas primipara, edukasi yang terjadi satu arah dapat dengan mudah untuk dilupakan, sehingga banyak hal yang seharusnya diperhatikan dan apa saja kebutuhan ibu selama masa nifas terlupakan begitu saja. Selain ibu nifas, yang ikut berperan penting dalam proses pemantauan ibu adalah keluarga, khususnya suami. Sebagai pribadi yang paling dekat dengan ibu, pengetahuan suami terhadap fase fisiologis dan patologis ibu, kebutuhan ibu, serta tindakan apa saja yang perlu dilakukan menjadi salah satu hal yang penting untuk dipertimbangkan. . Leaflet merupakan salah satu dari media massa yang ditulis dengan

kalimat singkat, padat, mudah dipahami dan disertai gambar-gambar menarik (Husni, 2011). Menurut Ismawati dan Nadia (2017) media leaflet merupakan media yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan seseorang terhadap suatu informasi atau edukasi. Leaflet dapat memberi informasi kepada ibu nifas terkait kebutuhan selama masa nifas dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. PMB Sri Rejeki belum pernah melakukan Pendidikan Kesehatan pada ibu nifas dengan menggunakan media leaflet, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang Kebutuhan Ibu Selama Masa Nifas Dengan Tingkat Pengetahuan Keluarga di PMB Sri Rejeki Sragen”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian ini eksperimen semu (*quasi eksperimental design*). Menurut Sugiyono (2017) eksperimen semu merupakan penelitian yang mendekati eksperimen sungguhan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab-akibat. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian

ini adalah *Pretest-Posttest With One Group design*. Dalam desain ini melibatkan seluruh dari populasi yang ada, kemudian diberi *pretest* berupa kuisisioner (Sugiyono, 2017), untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media leaflet tentang kebutuhan ibu selama masa nifas dengan tingkat pengetahuan keluarga di PMB Sri Rejeki Sragen. Populasi pada penelitian ini sebanyak 30 responden yang merupakan suami dari ibu nifas pada bulan April – Mei 2023 di PMB Sri Rejeki Sragen. Peneliti menggunakan keseluruhan dari populasi yang ada untuk penelitian ini. Pengumpulan data didapat dengan pengisian kuesioner Kebutuhan Ibu Selama Masa Nifas yang bertujuan untuk menilai tingkat pengetahuan tentang kebutuhan ibu selama masa nifas. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis deskriptif univariat pada penelitian ini meliputi karakteristik responden (umur, Pendidikan, dan pekerjaan). Sebelum dilakukan uji *statistic* dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner di PMB Sri Haryani Sragen dengan jumlah responden 30 responden. Analisa data menggunakan Uji *statistic T-Test* yaitu untuk menguji efektifitas suatu perlakuan terhadap suatu besaran variabel yang ingin ditentukan, selanjutnya nilai masing-masing responden

dibandingkan antara sebelum perlakuan (pre-test) dan sesudah perlakuan (post-test) dengan menggunakan SPSS 26.0

HASIL

Karakteristik responden pada penelitian ini adalah umur, Pendidikan, dan pekerjaan. Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur yaitu 100 % responden merupakan responden dengan rentang usia 20-35 tahun. Berdasarkan Pendidikan menunjukkan bahwa Sebagian besar yaitu 17 (56,7%) responden lulusan SMA. Berdasarkan pekerjaan sebanyak 26 responden (86,7 %) memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta. Responden menunjukkan hasil pada pre test dengan rata-rata responden dalam kategori cukup yaitu sebanyak 23 responden (76,7 %). Setelah diberikan perlakuan hasil post test menunjukkan 26 reponden (86,7 %) dalam kategori baik. Setelah dilakukan pengujian didapatkan hasil *p- value* $0,000 \geq 0,05$ yang artinya ada pengaruh antara Pendidikan Kesehatan dengan media leaflet tentang kebutuhan ibu selama masa nifas terhadap tingkat pengetahuan keluarga di PMB Sri Rejeki Sragen.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup, yaitu sebanyak 23 responden

(76,7%). Salah satu faktor terjadinya ketidak tahuan keluarga terhadap kebutuhan ibu selama masa nifas adalah kurangnya pengetahuan keluarga tentang pendidikan kesehatan. Pendidikan Kesehatan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan keluarga terutama suami. Pendidikan Kesehatan dengan media leaflet tentang kebutuhan ibu selama masa nifas di PMB Sri Rejeki Sragen belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga terdapat beberapa responden yang memiliki pengetahuan kurang.

Menurut asumsi peneliti kurangnya pengetahuan suami faktor yang mempengaruhi adalah kurangnya edukasi oleh tenaga kesehatan serta ketidak ada kemauan keluarga untuk mencari informasi sehingga pemahaman tentang kebutuhan ibu selama nifas kurang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan kategori baik setelah di berikan pendidikan kesehatan melalui leaflet, yaitu sebanyak 26 responden (86,7%). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Solehati dkk, (2018) pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap rata-rata pengetahuan responden. Sejalan pula dengan hasil penelitian Sugiarto (2015) bahwa ada pengaruh pemberian

pendidikan kesehatan pada ibu hamil dengan perilaku pencegahan komplikasi pasca persalinan. Tujuan dari edukasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan dan penanganan komplikasi selama pasca persalinan, dengan meningkatnya pengetahuan ditunjang dengan sikap yang mendukung diharapkan keluarga akan secara sadar melakukan penanganan kebutuhan ibu selama masa nifas.

Susilawati dan Sudarmiati (2015) menyatakan bahwa pemberian intervensi edukasi pada kelompok intervensi dan kontrol terdapat perbedaan yang bermakna (p value 0,000). Hal ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi dengan menggunakan media leaflet yang berisi informasi dan pentingnya menjaga kesehatan tubuh dengan olahraga teratur dan mengurangi konsumsi makanan yang mengandung sayuran hijau, buah buahan , yogurt, susu skim ikan dan kacang lima. Edukasi dapat meningkatkan pengetahuan sehingga meningkatkan pula kepatuhan dalam makanan yang menurunkan resiko komplikasi pasca persalinan. Dalam hal ini, edukasi yang diberikan baik berupa konseling melalui leaflet maupun dengan cara lainnya sangat berpengaruh besar pada peningkatan pengetahuan keluarga. Akan

tetapi pemberian edukasi harus diberikan secara terus-menerus agar informasi yang diberikan dapat tersimpan dan selalu diingat oleh keluarga. Karena semakin sering keluarga ibu terpapar informasi maka pengetahuannya juga akan semakin baik (Vernissa, Andrajati, dan Supardi 2017).

Peningkatan informasi yang diberikan kepada keluarga tentang kebutuhan selama masa nifas akan berdampak pada peningkatan pengetahuan tentang kesehatan. Setelah memahami pentingnya pendidikan kesehatan, maka keluarga akan melakukan evaluasi pada perilaku dalam memberikan kebutuhan ibu selama masa nifas. Ketika ibu merasa bahwa perilaku kurang tepat, maka suami akan memilih perilaku yang lebih baik, sehingga meningkatkan sikap terhadap pemenuhan kebutuhan selama masa nifas (Astuti Setiawati dan Baiq Iin Rumintang, 2018). Setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan didapati bahwa terdapat 1 responden dengan tingkat pengetahuan kurang (3,3%) hal tersebut menjadi evaluasi untuk menentukan factor yang dapat mempengaruhi keberhasilan tingkat edukasi. Pada penelitian ini responden didominasi dengan suami berusia 20-35 tahun, dan terdapat 7 responden lulusan tingkat Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal

tersebut dapat menjadi salah satu factor yang mempengaruhi keberhasilan penelitian, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Wawan dan Dewi (2011) dalam jurnal penelitian Aria (2020), pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, diharapkan dengan pendidikan yang tinggi akan memperluas pengetahuan dan mempermudah memperoleh informasi.

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden dari penelitian ini 100% berusia dalam rentang 20-35 tahun, responden memiliki tingkat Pendidikan 56,7% merupakan lulusan sekolah menengah atas, dan 86,7% berkerja sebagai pegawai swasta.
2. Diketahui bahwa tingkat pengetahuan keluarga sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan dengan media leaflet tentang kebutuhan ibu selama masa nifas rata-rata 1.967
3. Diketahui bahwa tingkat pengetahuan keluarga sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan media leaflet tentang kebutuhan ibu selama masa nifas rata-rata 1.167
4. Perbedaan tingkat pengetahuan keluarga sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan media leaflet tentang kebutuhan ibu selama masa nifas menunjukkan nilai p value

$0,000 \leq 0,05$ maka ditemukan pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media leaflet tentang kebutuhan ibu selama masa nifas terhadap tingkat pengetahuan keluarga di PMB Sri Rejeki Sragen.

SARAN

1. Ibu nifas dan Keluarga

Diharapkan ibu nifas dan keluarga mengikuti Pendidikan Kesehatan tentang kebutuhan ibu selama masa nifas untuk meningkatkan keberhasilan dalam melewati masa nifas

2. Tempat Pelayanan Kebidanan

Diharapkan dapat menjadikan pertimbangan untuk memberikan Pendidikan Kesehatan dengan media leaflet tentang kebutuhan ibu selama masa nifas untuk meningkatkan pengetahuan keluarga tentang kebutuhan ibu selama masa nifas dan meningkatkan keberhasilan dalam melalui masa nifas

3. Institusi Kebidanan

Institusi Pendidikan dapat menjadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan penelitian lebih lanjut untuk menambah pengetahuan dan referensi ilmu kebidanan terkait Pendidikan Kesehatan dengan media leaflet tentang kebutuhan ibu selama

masa nifas dan menjadi referensi keilmuan pada mata kuliah asuhan kebidanan nifas dan asuhan kebidanan komplementer.

4. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang Pendidikan Kesehatan dengan media leaflet tentang kebutuhan ibu selama masa nifas dengan menganalisis manfaat lanjutan, dalam waktu yang lebih lama, dan memperbanyak sampel penelitian. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menggunakan lebih dari satu kelompok perlakuan untuk melihat hasil yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyar, K., & Rofiqoh, I. (2016). Pengaruh kunjungan nifas terhadap komplikasi masa nifas di wilayah Puskesmas Sokaraja 1 kabupaten Banyumas. *MEDISAINS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 14(2), 59-64.
- Agustin Endriyani, A. E. (2020). Pengalaman ibu nifas terhadap budaya dalam perawatan masa nifas. *Jurnal Kebidanan*, 9(1), 45-52.
- Bensley, R. J., & Brookins-Fisher, J. (2009). *Metode Pendidikan Kesehatan Masyarakat*. EGC.
- Budiman & Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam*

- Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69.
- Fairus, M., & Widiyanti, S. (2017). Hubungan Dukungan Suami dengan Kejadian Depresi Post Partum pada Ibu Nifas. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 7(1), 11-18.
- Harnilawati. (2013). Konsep dan proses Keperawatann Keluarga. Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam
- Hidayat, A. A. (2015). Metode penelitian kesehatan paradigma kuantitatif. Health Books Publishing.
- Jaedun, A. (2011). Metodologi penelitian eksperimen. Fakultas Teknik UNY, 12.
- Kemenkes RI. (2013). *2013. Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dasar. Dan Rujukan*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes RI (2017). *Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2017.
- Lestari, P. T., Ismed, S., & Afrika, E. (2022). Hubungan antara pengetahuan, dukungan keluarga dan personal hygiene dengan perawatan luka perineum masa nifas di wilayah kerja puskesmas belida darat kecamatan darat kabupaten muara enim tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 314-318.
- Manuaba, Ida Ayu Chandranita, Ida BagusGde Fajar Manuaba, dan Ida Bagus Gde Manuaba. (2014). *IlmuKebidanan, Penyakit Kandungan, dan KBU ntuk Pendidikan Bidan. Edisi 2*. Jakarta : EGC.
- Mubarak, Wahid iqbal, Chayatin, Nurul , Rozikin, Khoirul dan Supradi. 2007. Promosi Kesehatan; Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhson, A. (2006). Teknik analisis kuantitatif. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta, 183-196.
- Noftalina, E. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan Mengenali Tanda Bahaya Nifas dan Bayi Baru Lahir. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-5.
- Notoatmodjo . 2012. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoadmojo, Soekidjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Nuryani, Yanti . 2017. Efektifitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pengetahuan Perawatan Nifas Dan Kepatuhan Kunjungan Ulang Pada Ibu Nifas . Bogor : EGC
- Purwanti, Eny. (2012). *Asuhan Kebidanan Untuk Ibu Nifas*. Yogyakarta : Ilmu Cakrawala.
- Qiftiyah, M. (2018). Gambaran Faktor-Faktor (Dukungan Keluarga, Pengetahuan, Status Kehamilan Dan Jenis Persalinan) Yang Melatarbelakangi Kejadian Post Partum Blues Pada Ibu Nifas Hari

- Ke-7 (Di Polindes Doa Ibu Gesikharjo dan Polindes Teratai Kradenan Palang). *Jurnal Midpro*, 10(2), 9-19.
- Rahayu, I. S., Mudatsir, M., & Hasballah, K. (2017). Faktor budaya dalam perawatan ibu nifas. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 5(1), 36-49.
- Saifuddin. (2014). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan. Maternal Neonatal. Jakarta : PT Bina Pustaka sarwono Prawirohardjo.*
- Setiawati. 2020. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Ibu Nifas Di RS Dr.R.Hardjanto Balikpapan. *Jurnal Ilmiah Poltekkes Kaltim.*
- Stuart,G.W.,Sundden, S. J. (2014). *Buku Saku Keperawatan Jiwa (5th ed.). jakarta: EGC.*
- Subando, J. (2021). *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Penerbit Lakeisha.*
- Victoria, S. I. V. S. I., & Yanti, J. S. Y. J. S. (2021). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Pelaksanaan Senam Nifas. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 1(1), 45-55
- Wulandari, T. S., Anisah, R. L., Fitriana, N. G., & Purnamasari, I. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Dalam Upaya Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Di Car Free Day Temanggung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(2), 6-15.
- Yanti, P. A., & Andreinie, R. (2020). Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Frekuensi Kunjungan Masa Nifas. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 10(2), 157-160.
- Zein, S. Z., Yasyifa, L. Y., Ghozi, R. G., Harahap, E., Badruzzaman, F. H., & Darmawan, D. (2019). Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS. *Teknologi Pembelajaran*, 4(2).